

PENGELOLAAN SAMPAH KIRIMAN LAUT DI PESISIR UNTUK MENGATASI KRISIS SAMPAH PLASTIK DAN MENJAGA KEBERLANGSUNGAN EKOSISTEM LAUT

Muhammad Rifqi Aufansyah¹, Putri Aulia Mentari², Sheptia Elliza³, Nabila Nazifah⁴, Mellisa Putri Alesandra⁵, Nur Alisa⁶, Ahmed Farid⁷, Rahmat Mubaroh Mulya Sasmitha⁸, Muhammad Arrifky Komaruddiansyah⁹, Arsyad Raziq Fakhri¹⁰, Deny Slamet Pribadi¹¹

aufansyahr@gmail.com¹, mentariputriaulia@gmail.com², septiaelliza19@gmail.com³,
nabilanazifah26@gmail.com⁴, mellisaaalesandra08@gmail.com⁵, nuralisa29319@gmail.com⁶,
ahfarfad24@gmail.com⁷, rahmatmubaroh8@gmail.com⁸, iffkyy555@gmail.com⁹,
arsyadraziq17@gmail.com¹⁰, denyspribadi@gmail.com¹¹

Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini mengkaji strategi pengelolaan sampah kiriman laut di pesisir Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, dalam upaya mengatasi krisis sampah plastik dan menjaga keberlanjutan ekosistem laut. Sampah plastik yang terbawa arus laut menjadi ancaman serius bagi ekosistem pesisir dan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat yang bergantung pada sumber daya laut. Meskipun terdapat beberapa program pengelolaan sampah dari pemerintah daerah, partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan. Melalui metode penyuluhan dan diskusi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi masyarakat, kesadaran lingkungan, serta penguatan regulasi dan fasilitas pendukung sangat penting untuk mengatasi permasalahan sampah plastik di pesisir. Upaya ini tidak hanya berfokus pada mitigasi dampak ekologis, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah Plastik Pesisir, Keberlanjutan Ekosistem Laut, Partisipasi Masyarakat Bontang.

ABSTRACT

This community service program examines the strategy for managing marine waste on the coast of Tanjung Laut Indah Village, Bontang City, in an effort to overcome the plastic waste crisis and maintain the sustainability of the marine ecosystem. Plastic waste carried by ocean currents poses a serious threat to coastal ecosystems and the socio-economic life of communities that depend on marine resources. Although there are several waste management programs from local governments, community participation still needs to be improved. Through outreach and discussion methods involving various stakeholders, this study aims to increase community awareness and involvement in waste management. The results of the study show that increasing community participation, environmental awareness, and strengthening regulations and supporting facilities are very important to overcome the problem of plastic waste on the coast. This effort not only focuses on mitigating ecological impacts, but also on improving the welfare of local communities.

Keywords: Coastal Plastic Waste Management, Marine Ecosystem Sustainability, Bontang Community Participation.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah kiriman laut di pesisir merupakan isu global yang tengah menjadi perhatian banyak pihak, termasuk di wilayah Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang. Pesisir pantai yang indah dan kaya akan keanekaragaman hayati menjadi rentan terhadap dampak negatif dari akumulasi sampah yang terbawa arus laut. Hal ini tidak hanya

mengancam ekosistem laut, namun juga dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang bergantung pada sumber daya pesisir. Kelurahan Tanjung Laut Indah, terletak di Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi besar untuk pengembangan sektor pariwisata dan perikanan. Namun, kawasan ini juga menghadapi tantangan terkait pengelolaan sampah kiriman laut yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sampah kiriman laut di Kelurahan Tanjung Laut Indah berasal dari berbagai sumber, seperti aktivitas masyarakat di sepanjang pesisir, kegiatan pariwisata, serta sampah yang terbawa arus laut dari wilayah lain.

Jenis sampah yang paling dominan adalah sampah plastik, yang sulit terurai dan memiliki dampak buruk bagi ekosistem laut. Keberadaan sampah plastik di pesisir Tanjung Laut Indah telah menimbulkan berbagai masalah, diantaranya terjadi pencemaran lingkungan, rusaknya habitat bagi flora dan fauna laut, serta menurunnya daya tarik wisata di kawasan ini. Dampak negatif tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat lokal, namun juga dapat mengancam keberlanjutan ekosistem laut dan mencemari laut dan pantai secara keseluruhan. Sampah plastik yang terbawa oleh arus laut dapat berasal dari berbagai sumber, baik dari aktivitas rumah tangga maupun dari kapal-kapal laut. Dari dampak negatif tersebut maka memerlukan tindakan pengelolaan yang efektif untuk mengurangi jumlah sampah plastik dan memulihkan kondisi lingkungan.

Upaya pengelolaan sampah kiriman laut di Kelurahan Tanjung Laut Indah sejauh ini belum optimal. Meskipun telah ada beberapa program dan kegiatan dari pemerintah daerah, namun partisipasi dan kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan. Koordinasi antara pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, serta sektor swasta, juga masih memerlukan perbaikan untuk mencapai pengelolaan sampah yang efektif. Pengelolaan sampah kiriman laut yang tidak tepat dapat berdampak buruk pada keberlangsungan ekosistem laut di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Kerusakan habitat, penurunan keanekaragaman hayati, dan ancaman bagi hewan-hewan laut merupakan beberapa konsekuensi yang harus dihadapi jika permasalahan ini tidak segera ditangani. Selain dampak ekologis, dampak sosial-ekonomi juga menjadi perhatian. Masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata dan perikanan di kawasan pesisir Tanjung Laut Indah dapat mengalami penurunan pendapatan akibat menurunnya daya tarik wisata dan produktivitas perikanan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif dan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah kiriman laut di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Pendekatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi permasalahan ini. Pengelolaan sampah kiriman laut yang efektif tidak hanya dapat menjaga keberlanjutan ekosistem laut, tetapi juga dapat memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar. Hal ini dapat menjadi contoh bagi wilayah pesisir lainnya dalam upaya melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pendahuluan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengelolaan sampah kiriman laut di pesisir Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, guna mengatasi krisis sampah plastik dan menjaga keberlangsungan ekosistem laut di wilayah tersebut.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk memberikan materi dalam sosialisasi pengelolaan sampah kiriman laut di pesisir untuk mengatasi krisis sampah plastik dan menjaga keberlangsungan ekosistem laut di kelurahan tanjung laut indah adalah sebagai berikut:

1. Metode Presentasi:

Metode ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terdapat penyaji yang menyampaikan materi di depan kepada audience menggunakan media tertentu.¹

Yang diharapkan para audience akan menerima paparan materi mengenai bahaya sampah kiriman laut, apa saja regulasi yang mengatur dan bagaimana cara masyarakat bisa mengelolanya.

2. Metode Diskusi:

Setelah pemaparan materi dan teori, dilanjutkan dengan sesi diskusi antara narasumber dan masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan mengetahui apa saja langkah-langkah yang bisa dilakukan jika ingin mengelola sampah. Diskusi mencakup beberapa aspek tentang bahaya dari sampah kiriman laut, lalu apa saja strategi yang bisa dilakukan masyarakat untuk menanggulangnya dan aturan apa saja yang mengatur tentang pengelolaan sampah ini.

Tim pengabdian yang terdiri dari dosen fakultas hukum universitas mulawarman serta mahasiswa fakultas hukum universitas mulawarman bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun, berdasarkan kapabilitas kami sebagai dosen dan mahasiswa fakultas hukum, metode yang dipilih adalah penyuluhan dan diskusi.

Peserta sosialisasi ini terdiri dari TP PKK, seluruh Ketua RT, Karang Taruna serta beberapa masyarakat sekitar kelurahan tanjung laut indah. Jumlah peserta sekitar

50 orang yang berasal dari berbagai kalangan usia. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung

BPU Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang selatan pada tanggal 19 Juli 2024, yang penduduknya mayoritas bekerja sebagai pns, nelayan, karyawan swasta dan pedagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor utama yang menyebabkan penumpukan sampah plastik di pesisir yang berasal dari kiriman laut

Faktor utama yang menyebabkan penumpukan sampah plastik yaitu pertumbuhan dan kepadatan penduduk memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kondisi lingkungan. Dalam permasalahan sampah plastik laut terdapat hubungan antara jumlah penduduk dengan timbulan sampah dimana besar timbulan sampah akan meningkat seiring dengan meningkatnya angka pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk, sehingga jumlah timbulan sampah yang dihasilkan berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk.² Aktivitas manusia yang semakin hari semakin praktis dan tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Keadaan tersebut diperparah dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah. Banyak masyarakat yang menilai bahwa wilayah pesisir tempat pembuangan yang praktis. Buruknya pengelolaan sampah di beberapa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan norma hukum yang tidak tepat sasaran juga mengakibatkan jumlah sampah di pesisir laut terus bertambah sehingga menyebabkan permasalahan yang serius untuk lingkungan.³

Ada beberapa faktor dari aktivitas yang terjadi di wilayah pesisir yang pertama aktivitas wisata pantai galau, dikarenakan adanya pengunjung yang kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir, hingga menyebabkan dampak buruk terhadap kebersihan pesisir, dan adapun kurangnya pengelolaan sampah yang memadai di wilayah pesisir. Hal ini disebabkan kurangnya suatu fasilitas daur ulang dan pengolahan sampah yang tepat. Selain itu, pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) yang buruk, terutama yang berlokasi dekat pesisir Sehingga dapat menyebabkan sampah

terbawa angin atau air ke laut, yang dimana kesadaran masyarakat terhadap lingkungan cukup rendah dan Kebiasaan membuang sampah sembarangan atau meninggalkan sampah di pantai dapat berkontribusi langsung pada masalah sampah laut. Sehingga kebersihan lingkungan terancam dikarenakan beberapa faktor yang telah dibahas dipermasalahan ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab dosen untuk melaksanakan tanggung jawab dalam hal tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun pada masyarakat. kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Laut Indah kota Bontang yang sudah dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. Dimulai dari observasi awal untuk mengidentifikasi masalah, sosialisasi atau penyuluhan untuk memberikan materi serta dilanjutkan dengan solusi dan saran untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Penyuluhan

Tahap penyuluhan program kerusakan lingkungan dilaksanakan di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kelurahan Tanjung Laut Indah, sosialisasi dilakukan secara langsung oleh tim PKM yang dihadiri oleh Lurah, pejabat kelurahan, PKK, ketua RT dan karang taruna Tanjung Laut Indah serta Mahasiswa KKN Tanjung Laut Indah.

Penyuluhan ini menekankan pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mengelola limbah rumah tangga agar aman untuk lingkungan sekitar. Dalam tahap sosialisasi, masyarakat diberi pemahaman tentang bahaya sampah plastik di laut, jenis-jenis sampah yang mencemari lautan, serta regulasi dan sanksi terkait pembuangan sampah sembarangan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membangun kesadaran masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan budaya hidup bersih dan sehat. Penyuluhan ini lebih fokus pada pencegahan kerusakan lingkungan melalui perubahan perilaku, sehingga masyarakat dapat lebih sadar lingkungan dan bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan



b. Diskusi

Melalui sesi diskusi dengan audiens, terungkap bahwa audiens masih menghadapi tentang permasalahan sampah limbah rumah tangga dan sampah kiriman laut. Permasalahan pertama yang dihadapi adalah sampah rumah tangga ini menumpuk setiap harinya ketika masyarakat membersihkan sampah tersebut keesokan harinya akan muncul sampah yang baru hal ini dikarenakan sampah ini datang karena kiriman laut yang mengakibatkan terulang nya penumpukan sampah.

Dengan demikian hasil diskusi dengan masyarakat serta kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang kerusakan lingkungan dan cara mengatasi sampah plastik, tetapi juga mengubah paradigma mereka terhadap isu lingkungan. Survei evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat

tentang kerusakan lingkungan pesisir dan dampaknya. Masyarakat yang sebelumnya kurang tahu atau kurang memahami tanda-tanda kerusakan lingkungan pesisir akibat sampah kiriman laut kini lebih mampu mengidentifikasinya dan mengetahui langkah-langkah pencegahannya. Pentingnya pencegahan kerusakan lingkungan pesisir juga tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam memantau lingkungan sekitar. Mereka lebih berperan dalam kegiatan membersihkan sampah di pesisir dan laut, mengikuti penyuluhan atau sosialisasi, serta menerapkan langkah-langkah pencegahan yang telah dipelajari.

Dalam Solusi menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup, kita dapat mengambil langkah-langkah berikut:

1. Hindari penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan dan ganti dengan tas belanja yang lebih ramah lingkungan.
2. Hindari konsumsi air kemasan plastik sekali pakai dan bawa Tumbler atau botol yang lebih ramah lingkungan.
3. Hindari penggunaan sedotan plastik sekali pakai dan ganti dengan sedotan yang dapat digunakan kembali.

Dengan melakukan hal-hal tersebut, kita dapat berkontribusi pada upaya menjaga kebersihan dan keseimbangan alam. Selain itu, kita juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dan menggantinya dengan bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih seimbang dan lebih baik untuk generasi masa depan.



Dalam perda kota bontang nomor 11 tahun 2020 juga telah menjelaskan bagaimana cara pengelolaan sampah serta perlunya peran dari masyarakat sekitar untuk mengelola sampah, Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah menggariskan berbagai strategi dan langkah konkret untuk mengatasi masalah sampah di kota bontang. Perda ini menekankan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, melibatkan partisipasi aktif dari pemerintah daerah, masyarakat, dan pelaku usaha. Salah satu upaya yang diatur adalah pencegahan dan pengurangan sampah dari sumbernya. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengurangi jumlah sampah dengan mendorong penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Masyarakat didorong untuk memanfaatkan barang-barang yang dapat digunakan kembali (reuse) dan mendaur ulang (recycle) sampah-sampah yang masih memiliki nilai guna.

Selain itu, perda ini juga mengatur tentang pentingnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dan tempat usaha. Masyarakat diwajibkan untuk memisahkan sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau pupuk, sementara sampah anorganik seperti plastik dan kaca dikumpulkan untuk didaur ulang. Pemerintah daerah juga diharuskan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik. Perda ini juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Melalui edukasi dan sosialisasi, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pelaku usaha juga diwajibkan untuk menjalankan prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, Perda Kota Bontang Nomor 11 Tahun 2020 diharapkan dapat menjadi panduan efektif dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan, menjaga kebersihan kota, dan melindungi lingkungan untuk generasi mendatang.

2. Peran serta masyarakat pesisir dalam strategi pengelolaan sampah kiriman laut dan dampaknya terhadap ekosistem laut

Peran masyarakat sangat krusial dalam upaya pengelolaan sampah kiriman laut. Masyarakat yang hidup berdampingan dengan laut memiliki pemahaman mendalam tentang tentang dinamika pesisir dan dampak langsung dari permasalahan sampah laut. Masyarakat terlibat dalam kegiatan serta partisipasi dalam melakukan membersihkan sebagian sampah di pesisir atau masyarakat yang berdekatan langsung dengan pesisir. Tingkat kepedulian masyarakat setempat terhadap pengelolaan sampah dapat dikatakan sebagian sudah paham dan sebagian lagi masih sangat rendah, dapat dilihat dari kurangnya tempat sampah di halaman rumah dan masyarakat juga lebih memilih membuang langsung ke laut dan membuang di sekitaran rumah mereka.

Sebagian besar warga percaya bahwa membuang sampah ke laut adalah tempat pembuangan yang alami, sehingga sampah akan hilang karena arus laut. Selain itu, karena lebih mudah dan dekat, kebiasaan ini sudah lama ada. Namun, sampah yang dihasilkan semakin banyak seiring dengan populasi yang semakin padat. Akibatnya, lingkungan menjadi semakin kotor. Di sisi lain, tempat pembuangan sampah sementara ini dianggap tidak efektif karena sebagian besar sampah yang dihasilkan oleh warga adalah sampah organik, yaitu sampah rumah tangga dan sisa olahan hasil laut. Sebelumnya, warga membuang sampah rumah tangga dan sisa olahan hasil laut ke tempat pembuangan sampah. Namun, dalam waktu kurang dari 24 jam sampah tersebut akan menimbulkan bau yang tidak sedap, sedangkan petugas pengangkut sampah relatif lama mengangkat sampah tersebut.

Hasil observasi lapangan di beberapa titik yaitu, RT. 09, RT. 17, dan RT. 21 Kelurahan Tanjung Laut Indah menumpuknya sampah limbah rumah tangga dan sampah kiriman laut yang datang saat adanya pasang surut air laut serta masyarakat yang tidak membuang sampah di tempat pembuangan akhir.

Pada kuisisioner kerusakan lingkungan pada masyarakat Kelurahan Tanjung Laut Indah telah menjawab yakni :

No.	Pertanyaan	Persentase jawaban
1.	Tempat anda tinggal	B : 46.43% (Dekat dengan pesisir pantai)
2.	Apakah anda pernah mendengar tentang istilah "Sampah Kiriman Laut"?	A : 10.00% (Ya)
3.	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang sampah kiriman laut?	A : 42.86% (Media massa : koran, televisi, radio, internet)
4.	Menurut anda, apa saja sumber utama sampah kiriman laut di wilayah pesisir?	A : 78.57% (Sampah rumah tangga yang dibuang ke laut)
5.	Apa dampak negatif sampah kiriman laut terhadap lingkungan laut dan bagi kehidupan manusia?	C : 60.71% (Menggangu ekosistem laut)

6.	Apakah anda pernah membuang sampah ke laut atau pesisir pantai?	B : 75.00% (Tidak)
7.	Jenis sampah apa yang ada buang ke laut atau pesisir pantai?	A : 25.00% (Sampah plastik : botol, kantong plastik, kemasan makanan dll)
8.	Apa alasan utama anda membuang sampah ke laut atau pesisir pantai?	E : 17.86% (Lainnya)
9.	Apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan membersihkan sampah di laut atau pesisir pantai?	A : 71.43% (Ya)
10.	Jika ya, seberapa sering anda terlibat dalam kegiatan tersebut?	A : 32.14% (Sekali dalam setahun) B : 32.14% (Beberapa kali dalam setahun)
11.	Apakah anda bersedia untuk terlibat dalam kegiatan membersihkan sampah di laut atau pesisir di masa depan?	A : 89.29% (Ya)
12.	Apakah anda bersedia untuk mendukung program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi krisis sampah plastik di laut dan pesisir pantai?	A : 92.86% (Ya)

Dari hasil survei, terlihat bahwa 32.9% responden menunjukkan kesadaran yang tinggi dengan memilih jawaban "A". Jawaban ini mencerminkan pemahaman mereka tentang bahaya yang ditimbulkan oleh sampah kiriman laut, seperti pencemaran laut dan pantai, gangguan pada ekosistem laut, serta dampaknya terhadap kesehatan manusia dan pariwisata. Selain itu, persentase ini juga mencerminkan kepedulian mereka terhadap keberlanjutan ekosistem laut dan keinginan untuk mendukung program-program pengelolaan sampah.

Sebanyak 15.1% responden memilih jawaban "B", yang dapat diinterpretasikan sebagai keterlibatan mereka dalam aksi nyata, seperti kegiatan pembersihan sampah di pesisir pantai atau dukungan terhadap kampanye yang bertujuan untuk mengurangi sampah plastik di laut. Jawaban ini mungkin juga mencerminkan pandangan mereka yang lebih moderat, di mana mereka memahami isu ini tetapi mungkin belum sepenuhnya terlibat dalam upaya penanggulangannya. Jawaban "C" dan "D" dipilih oleh masing-masing 6.1% dan 5.3% responden, yang mungkin mengindikasikan adanya alasan-alasan tertentu yang membuat mereka masih terlibat dalam perilaku membuang sampah ke laut, seperti kurangnya fasilitas tempat sampah, ketidakpedulian dari lingkungan sekitar, atau bahkan kebiasaan lama yang sulit diubah.

Selain itu, 2.9% responden memberikan komentar tambahan atau masukan mengenai pengelolaan sampah di wilayah pesisir. Meskipun jumlah ini relatif kecil, kehadiran komentar ini menunjukkan adanya kesadaran dan partisipasi yang lebih mendalam dari sebagian masyarakat yang mungkin memiliki pengalaman langsung atau keprihatinan khusus terhadap isu ini. Mereka mungkin memberikan saran tentang peningkatan fasilitas pembuangan sampah, edukasi masyarakat, atau bahkan mengusulkan program-program yang lebih efektif untuk mengatasi krisis sampah plastik di laut.

Hasil survei ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam pandangan dan tindakan, mayoritas masyarakat telah menyadari pentingnya menjaga

kebersihan dan kelestarian lingkungan laut. Responden menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup baik, dengan banyak dari mereka bersedia untuk mendukung dan terlibat dalam upaya-upaya pengelolaan sampah yang lebih baik. Ini memberikan harapan bahwa dengan edukasi yang berkelanjutan dan fasilitas yang memadai, masyarakat dapat berperan lebih aktif dalam menjaga keberlangsungan ekosistem laut dan mencegah krisis sampah plastik yang lebih besar di masa depan.

KESIMPULAN

Hasil penyuluhan oleh tim PKM di Kelurahan Tanjung Laut Indah menunjukkan kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan, termasuk langsung ke laut, karena mengira sampah tersebut akan hilang begitu saja. Penyuluhan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang bahaya membuang sampah ke laut yang merusak ekosistem. Melalui diskusi, terungkap tantangan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah laut. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan masyarakat tentang kerusakan lingkungan dan solusi sampah plastik, tetapi juga mengubah persepsi mereka. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan penerapan tindakan pencegahan menunjukkan peningkatan pemahaman mereka. Dengan mengurangi sampah plastik dan beralih ke bahan ramah lingkungan, masyarakat pesisir berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Kamal, L. R., & Dirgawati, M. (2024). Analisis Isu Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Pantai Kuta Bali Menggunakan Metode DPSIR. *Jurnal Serambi Engineering*, 9(2), 8392-8398
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2021). Strategi pengelolaan sampah di kawasan pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2).
- KATIBUNG, K. L. S., & WARDANA, J. IDENTIFIKASI SAMPAH LAUT ANORGANIK DI PANTAI SEBALANG DAN PANTAI TANJUNG SELAKI DESA TARAHAN, KECAMATAN.
- Mauludiyah, A. S., & Sholeh, M. (2018). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Pesisir (Studi Kasus: Masyarakat Pesisir Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur). *Mar. J*, 1(2), 1-7.
- Wiranty, W., & Mastuti, D. L. (2018). Upaya Peningkatan Keaktifan Mahasiswa dalam Pembelajaran melalui Metode Presentasi Kelas Tahun Akademik 2016/2017 Semester Genap. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 129-142.